



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	16 February 2021	
Close	6,292.39	Value (Rp Triliun)	13.33
Change (point)	22.07	Volume (Miliar Lbr)	15.95
Persen (%)	0.35%	Rupiah vs US\$ (closed)	13,875
Average PER (x)	11	LQ 45 Persen (%)	0.60
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,916	2,294	(378)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,523.00	64.4	0.20%
Nasdaq	14,048.00	(47.97)	-0.34%
FTSE	6,749.00	(7.30)	-0.11%
DAX	14,065.00	(44.90)	-0.32%
CAC 40	5,787.00	0.30	0.01%
Hangseng	30,746.00	573.10	1.86%
Nikkei 255	30,468.00	383.60	1.26%
Straits Times	2,935.00	3.43	0.12%

Yield Indo Sun 10Y	6.4121	0.0299	0.47%
Yield US10Y	1.2990	0.0990	7.62%
VIX	21.54	1.5700	7.29%
Como Indx	187.67	2.380	1.27%
IndoCDS	66.38	(1.194)	-1.80%
EIDO	23.83	(0.08)	-0.34%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,835.00	237.50	1.26%
Tin (\$/ton)	24,310.00	(75.00)	-0.31%
Gold (\$/tonz)	1,793.90	(25.00)	-1.39%
CPO (RM./ton)	3,533.00	(9.00)	-0.25%
Oil NYMEX (\$/barrel)	60.11	(0.01)	-0.02%
Coal NEWC (\$/ton)	82.25	(1.10)	-1.34%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan brusa Indoensia bergerak mixed yang akhirnya ditutup melanjutkan penguatan sebesar 47,80 poin menuju 6.270 mengekor bursa Asia. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic Industrial, property, infrastruktur*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp13,59 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp693 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, INCO, BBRI, TLKM, BBCA, BRIS, IRR, ASII, TBIG, BULL.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, BULL, SBAT, PURA, FILM, FILM, AISA, BUMI, WMUU, NATO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, ANTM, BBCA, TLKM, ASII, INCO, BMRI, UNTR, MDKA, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : ASII, BBCA, ANTM, BBRI, TBIG, BMRI, INCO, TLKM, UNTR, ACES.
- Emiten Lose %: TBIG, ACES, ANTM, PWON, JSMR, PTPP, ERAA, TKIM, SMGR, ASII.
- Emiten Top % : INCO, ITMG, INDF, JPFA, CPIN, CTRA, PTBA, ADRO, HMSP.
- Bursa Jepang pada perdagangan awal pekan kemarin, mengalami lonjakan seiring merespon positif dari rilis data ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi Consumption tumbuh 2,2% diatas ekspektasi QoQ di Q4-2020 dan GDP Price Indeks tumbuh 0,2% Yoy. Ditengah pandemi virus korona, dimana pemerintah Jepang berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi Jepang.
- Dow Jones semalam kembali dibuka yang berakhir menguat sebesar 64,40 poin menuju 31.523 mengekor dengan lonjakan yield obligasi AS dengan tenor 10 dan 30 tahun.
- Mayoritas bursa Uni Eropa ditutup kompak menguat setelah rilis pertumbuhan ekonomi Uni Eropa mencatatkan perbaikan tipis dimana catatan kontraksi sebesar 5,0% lebih baik dari sebelumnya dan meningkatnya sentimen ekonomi Uni Eropa menuju 69,6.
- Harga minyak mentah kembali menguat ke level US\$60,11/barrel atau melemah tipis 0,11% kembali ekspektasi ditengah-tengah cuaca dingin yang ekstrim peluang permintaan minyak AS berkurang atau potensi meningkat stok minyaknya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.260 Support I : 6.285 sedangkan Resistance I : 6.315 dan Resistance II: 6.335
- Cum Date : Cash Dividend XISB Rp2,53/saham RUPST : JGLE. Cum Date : Stock Split rasio 1 saham banding 4 saham baru
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 10.029 kasus menjadi 1.233.959 kasus, jumlah dirawat menjadi 160.689 orang, yang meninggal tambah 229 orang menjadi 33.596 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.609 pasien sebesar 1.039.674 orang
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) akhirnya mengumumkan jajaran dewan direksi Lembaga Pengelola Investasi (LPI), dana abadi Indonesia yang bernama Indonesia Investment Authority (INA). pembentukan INA diperintah langsung UU Cipta kerja, kelembagaan kerja jelas sebagaimana diatur dalam PP Nomor 74/2020. INA juga dijamin menjadi institusi profesional yang dilindungi UU dan menggunakan pertimbangan profesional dalam menentukan langkah-langkah kerjanya. Pemerintah telah memutuskan untuk menaruh modal awal untuk Sovereign Wealth Fund (SWF) sebesar Rp 75 triliun, di mana Rp 15 triliun berasal dari APBN 2020 dan sisanya Rp 60 triliun akan dilakukan dengan inbreng saham.
- BEI menyampaikan beberapa emiten yang belum berikan laporan keuangan untuk periode 30 September 2020 dan memberikan surat peringatan tertulis III dan denda Rp150 juta untuk beberapa emiten antara lain : ARMY, CNKO, COWI, ETWA, FINN, GOLL, KBRI, KRAH, MABA, MTRA, MYRX, NIPS, NUSA, PLAS, RIMO, SIMA, SKYB, SUGI, TELE, TRAM, dan sedangkan TDPM BEI berikan sura peringatan tertulis I.
- IHSG pada perdagangan kemarin telah menyentuh level psikologis 6.300 namun akhirnya tidak kuat ditutup level 6.292. Lonjakan bursa Indonesia ditopang dari saham-saham berbasis perbankan khususnya pada bank kecil maupun bank yang berbasis teknologis. Ditengah-tengah jenuh beli bursa Indonesia kembali rally dan aksi *profit taking* investor asing dengan bukukan *nettsell* senilai Rp378 miliar. Pelaku pasar tengah menanti kabar positif dari kongres AS terkait dengan stimulus AS cukup besar capai US\$1,9 miliar. Bursa eksternal pun pada perdagangan hari ini dibuka mixed seiring pelaku pasar masih optimisme dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi dunia, ditengah melawan pandemi virus korona. Sebagian bursa Asia mengindikasikan jenuh beli ada yang merespon negatif dengan melakukan *profit taking*. Sedangkan untuk sentimen positif dalam negeri, dimana Presiden Indonesia Jokowi telah melantik direksi INA. Kabar tersebut peluang angin segar untuk perusahaan BUMN. Selain itu pada hari ini harga spot komoditas yang mengalami penguatan hanya nickel sebesar 1,26% diharapkan menjadi sentimen positif ke ANTM, INCO.
- Bow : ANTM, INCO, INAF, KAEP, PTPP, WIKA, WSKT, BBRI, BBTN, AKRA

NEWS EMITEN

BBKP – Resmi Ganti Nama Jadi Bank KB Bukopin.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan secara resmi perubahan nama Bank Bukopin. Terhitung mulai Selasa tanggal 16 Februari 2021 nama BBKP di Bursa Efek Indonesia berubah menjadi “PT Bank KB Bukopin Tbk”. Perubahan itu telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0085571.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : -4,74x

DYAN – Akuisisi Perusahaan Pengadaan Medis Covid-19

PT Dyandra Media International Tbk menyampaikan Pada tanggal 15 Februari 2021, yakni PT. Graha Multi Utama (“GMU”), berkedudukan di Kota Tangerang, yang merupakan entitas anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dengan bidang usaha perhotelan, melakukan transaksi pembelian saham di dalam PT. Stellar Medika Indonesia (SMI) sebanyak 300 lembar saham atau 30 persen dari keseluruhan saham di SMI. SMI adalah perusahaan dalam negeri yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan kegiatan usaha meliputi impor, distribusi peralatan perlengkapan medis dan penyediaan layanan perawatan rumah untuk uji diagnostik, termasuk pengadaan peralatan untuk Rapid Test Antigen, PCR (Polymerase Chain Reaction) Test, beserta layanan medis pengambilan dan pengujian hasil (sampel) tes, layanan Drive Thru Antigen dan PCR Covid-19 Test dan kegiatan lain yang berkaitan dengan hal tersebut, yang tidak berafiliasi dengan Perseroan dan entitas anak usaha Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: -1,33x

MITI – PAC Backdoor listing MITI

Perusahaan investasi PT Prime Capital Asia (PAC) resmi menjadi pemegang saham pengendali PT Mitra Investindo Tbk (MITI) dengan porsi kepemilikan hampir 70% setelah mengeksekusi haknya dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *rights issue* yang digelar Mitra Investindo. PAC melakukan *backdoor listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah menjadi pembeli siaga (*standby buyer*) dan menyerap saham *rights issue* yang tidak dieksekusi oleh pemegang saham eksisting perusahaan migas ini. Perusahaan telah menyerap 1,4 miliar saham kelas B dalam *rights issue* tersebut dengan harga pelaksanaan Rp 50. (Sumber: CNBCIndonesia.com)

BUMN – Ada 12 BUMN Akan Listing BEI Tahun Ini.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tengah mempersiapkan sebanyak 8 hingga 12 anak usaha dan cucu usaha BUMN yang akan melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) dalam rentang waktu tiga tahun mendatang. rencana itu merupakan bagian cetak biru Kementerian BUMN dalam rangka meningkatkan keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik. (Sumber: Emitennews.com)

INCO – Keluarkan Dana Eksplorasi di Sulawesi Senilai US\$568,064 DI January 2021

PT Vale Indonesia Tbk melaporkan bahwa kegiatan eksplorasi untuk Bulan Januari 2021 masih berlanjut dan difokuskan pada daerah-daerah di dalam Kontrak Karya. Biaya USD568.064.064 dengan metode eksplorasi memakai metode pengeboran inti HQ-3 untuk program pengembangan pada jarak 25m di Bukit Pinang (FPB11), Sorowako Blok Barat • Survei geofisika dengan menggunakan metode geolistrik di Blok Sorowako Pelaksana Eksplorasi: Eksplorasi dilakukan oleh PT Vale Indonesia Tbk bersama dengan pihak ketiga. (Sumber: Emitennews.com) PER : 41,04x

BBTN – Laba Bersih 2020 Lonjak 6,65x

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mencatatkan perolehan laba bersih yang meroket 665,71% secara tahunan (year-on-year/yoy). Di tengah tekanan pandemi, Bank BTN sukses meraih laba bersih senilai Rp1,60 triliun pada kuartal IV/2020, melambung tinggi dari posisi Rp209 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. omputan laba bersih tersebut ditopang oleh lima strategi utama perseroan yang digelar sepanjang 2020. Selain itu, sektor perumahan juga menjadi penopang suburnya pundi-pundi laba BTN karena bergerak positif di tengah koreksi pertumbuhan ekonomi akibat pandemi..(Sumber: Emitennews.com) PER: 13,55x

EXCL – Laba Bersih 2020 Senilai Rp679 Miliar.

PT XL Axiata Tbk berhasil mencetak peningkatan pendapatan lebih dari 6% pada 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. EBITDA juga meningkat 31% dan laba bersih yang dinormalisasi pada 2020 mencapai Rp 679 miliar dibandingkan 2019 yang sebesar Rp 712,58 miliar. kontribusi pendapatan dari data mencapai 92%, dengan penetrasi smartphone mencapai 89% yang merupakan tertinggi secara industri. Di sisi lain, rerata pendapatan per pelanggan atau ARPU campuran meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 35.000 menjadi Rp 36.000. Adapun pembangunan jaringan data 4G terus berlangsung dan hingga akhir 2020 telah mencapai 458 kota/kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia dengan lebih dari 54 ribu Base Transceiver Station (BTS) 4G. (Sumber: Investor.id) PER:63,67 x

SGRO – Alokasi Dana Capex 2021 Kisaran Rp400-600 Miliar.

PT Sampoerna Agro Tbk mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 400-600 miliar tahun ini. Sementara itu, emiten sawit ini tengah melangsungkan penawaran awal (bookbuilding) obligasi dan sukuk yang ditargetkan sekitar Rp 600 miliar. Sebanyak 60-70% capex akan disalurkan untuk kegiatan aset perkebunan, pemeliharaan, replanting, serta penanaman baru. Sisanya 40% bakal diserap untuk aset tetap, yang meliputi bangunan, pabrik, mesin, dan infrastruktur pendukung. perseroan menerapkan strategi yang selektif dalam penggunaan capex tahun ini karena pandemi masih berlangsung. Perseroan berencana lebih agresif menggelar ekspansi apabila pandemi telah mereda. (Sumber: Investor.id) PER :139,55x

BSDE – Target Marketing Sales 2021 Senilai Rp7 Triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari pengembang grup properti terkemuka di Indonesia, Sinar Mas Land menargetkan prapenjualan 2021 mencapai Rp7 triliun. Perolehan pra-penjualan 2020 sebesar Rp6,5 triliun, maka target 2021 setara pertumbuhan 8%. Target pra-penjualan 2021 ditopang oleh 3 segmen utama BSDE yakni segmen residensial, komersial dan lain-lain. (Sumber: Iqplus.info) PER : 41,42x

EMTK – Anak Usahnya Dapat Fasilitas Pinjaman Rp154,39 Miliar

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk atau Emtek melalui anak usaha tidak langsungnya, PT Elang Andalan Nusantara (EAN), telah menandatangani fasilitas pinjaman yang dapat dikonversi senilai Rp 154,39 miliar dengan PT Kreatif Media Karya (KMK). setelah proses akuisisi selesai, perseroan berencana mempertahankan lini bisnis Sarana Meditama yang bergerak di industri rumah sakit. Perseroan juga akan mengembangkan lini bisnis sejalan dengan kepentingan perseroan. perseroan tahun ini berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement dengan menerbitkan 5,5 miliar saham atau setara 9,75%.(Sumber: Investor.id) PER : 18,55x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ANTM Closed price : 2.870 Buy Kisaran : 2.850-2.870 Support : 2.800 Target 1 Jual : 2.960 Target 2 Jual : 3.090</p> <p>WIKA Closed price : 2.000 Buy Kisaran : 1.960-2.000 Support : 1.950 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>AKRA Closed price : 3.450 Buy Kisaran : 3.300-3.400 Support : 3.200 Target 1 Jual : 3.600 Target 2 Jual : 3.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BBRI Closed price : 4.670 Buy Kisaran : 4.620-4.670 Support : 4.600 Target 1 Jual : 4.800 Target 2 Jual : 4.860</p> <p>BBTN Closed price: 1.930 Buy Kisaran : 1.900-1.930 Support : 1.850 Target 1 Jual : 2.010 Target 2 Jual : 2.110</p> <p>PTPP Closed price : 1.815 Buy Kisaran : 1.800-1.815 Support : 1.770 Target 1 Jual : 1.900 Target 2 Jual : 1.960</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TINS	M
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TIRT	E
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRAM	L,Y
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	TRIL	S
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	TRIO	E,D
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	UNIT	L
17	ENVY	S	41	NASA	S	65	UNSP	E
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y	66	ZBRA	E
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan /atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisari: Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan /atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
